

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran umum BMT Peta Trenggalek

a. Sejarah berdiri

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah *Baitul Maal Wat Tamwil* Perekonomian Tasyirkah Agung (BMT Peta) merupakan salah satu diantara beberapa lembaga keuangan non bank yang kantor pusatnya berada di kabupaten Tulungagung. BMT Peta ini memiliki banyak cabang di berbagai daerah, salah satu diantaranya berdiri di Kabupaten Trenggalek. Nilai simpanan pokok dalam koperasi anggota sebesar Rp. 2.500.000,-. Besar nilai simpanan pokok tersebut agar permodalan awal tercukupi untuk operasional kegiatannya. Untuk di Trenggalek pendirian cabang BMT PETA ini bertujuan untuk mengembangkan koperasi yang berlandaskan pada prinsip syariah. *Baitul Maal Wat Tamwil* merupakan sebuah lembaga keuangan mikro syariah yang dioperasikan dengan sistem sesuai dengan syariat Islam. BMT merupakan institusi yang menjalankan dua kegiatan secara terpadu, yaitu Baitul Maal (Melakukan Kegiatan Sosial dan Dakwah) sementara Baitul Tamwil (Kegiatan Bisnis). Sehingga kegiatan BMT adalah mengembangkan dan menyalurkan pembiayaan

produktif, juga melaksanakan sosial dengan menggalang dana sosial, seperti zakat, infaq dan sadaqah serta mendistribusikannya dengan prinsip pemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) yang sedang dirintis oleh K.H. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim. Dan ketika dirintis atau disahkan beliau mengundang dua narasumber dari BMT SIDOGIRI dan kurang lebih 950 jama'ah dari perwakilan kelompok se-Indonesia. Diawali dengan sambutan dari keluarga *ndalem* yang diwakili oleh Bapak K.H. M. Khoirudin, beliau menjelaskan bahwa Pondok PETA sudah mempunyai ijin Kementerian Hukum dan HAM dan sudah pula dimuat dalam berita negara pendiriannya pada tahun 1983, dengan No. 89/6/11/83. Sehingga pondok PETA keberadaanya sudah diakui oleh negara. Beliau juga mengharapkan berdirinya BMT syariah ini, tidak hanya mengelola transaksi keuangan dari para nasabah dan kreditur saja, akan tetapi BMT syariah ini, juga mengelola penyaluran infaq, zakat, dan sodaqoh yang nantinya akan disalurkan kedelapan snaf yang telah ditentukan dalam hukum Islam.

Kemudian berkenaan penataan sistem disampaikan oleh Bapak Ahmad Ansori, beliau menceritakan bahwa sebelum SA78 berdiri, Mursyid pernah *dawuh* bahwa “Nantinya jama'ah PETA

kalau bisa dimanajemen dengan baik, akan bisa mempunyai rumah sakit sendiri, sekolah sendiri, bank sendiri dan POM sendiri. Kemudian target besar pendirian BMT ini adalah 17 unit se-Indonesia. Apabila 17 unit tidak tercapai, minimal 5 unit BMT dan salah satunya adalah BMT pusat yang akan didirikan di Tulungagung. Moto pendirian BMT ini adalah “BMT sebagai Rumah Ekonomi Jama’ah”, sebagai monitoring dan kontroling pendirian BMT ini adalah Aswil se-Indonesia.⁷²

b. Visi dan Misi

Suatu organisasi didalam menjalankan usaha atau kegiatan baik itu organisasi besar maupun kecil pasti sudah memiliki tujuan yang jelas, sehingga segala aktivitas baik didalam maupun di luar organisasi dapat diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Adapun visi dan misi BMT Peta Trenggalek adalah sebagai berikut:

Visi

- 1) Menjadikan BMT Peta Trenggalek sebagai rumah ekonomi jama’ah peta.
- 2) Merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang terpercaya, cerdas, dan bersahabat dalam menumbuhkembangkan produktivitas anggota.

⁷² Kantor BMT Peta Trenggalek, Website Sejarah BMT PETA Trenggalek

Misi

- 1) Memberikan layanan yang prima kepada seluruh anggota, mitra dan masyarakat luas.
- 2) Menjadikan BMT Peta sebagai rumah ekonomi jama'ah pondok Peta.
- 3) Merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang terpercaya, cerdas dan bersahabat dalam menumbuhkembangkan produktivitas anggota.
- 4) Menjadi lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari anggota, calon anggota dan menyalurkan kembali kepada anggota.
- 5) Menjadi mitra lembaga donor, perbankan dan pemerintahan untuk pengembangan usaha mikro.
- 6) Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
- 7) Melakukan aktivitas ekonomi dengan budaya STAF (*Shidiq/Jujur, Tabligh/Komunikatif, Amanah/Dipercaya, Fatonah/Profesional*).
- 8) Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra dan masyarakat.⁷³

⁷³ Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Peta Trenggalek, Tahun 2013

c. Letak Geografis

BMT Peta Cabang Trenggalek tepatnya di Jalan Raya Karanganyar RT 07 RW 01 Desa Kedungsigit, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1) Dekat dengan jalan raya

Lokasi BMT Peta Trenggalek ini dekat dengan jalan raya yaitu jalan antar provinsi, yang menghubungkan antar kecamatan, sehingga mudah untuk diketahui setiap orang.

2) Dekat dengan pertumbuhan penduduk

Lokasi BMT Peta Trenggalek dekat dengan rumah penduduk, jadi memungkinkan penduduk untuk menggunakan jasa BMT Peta.

3) Mudah dijangkau

Lokasi BMT Peta Trenggalek bisa dilalui oleh transportasi apapun, sehingga memudahkan anggota untuk menjangkau lokasi BMT Peta.

4) Keamanan lingkungan

Lokasi BMT Peta Trenggalek dekat dengan pemukiman penduduk, sehingga lingkungan BMT Peta terjamin.

5) Masyarakat setempat

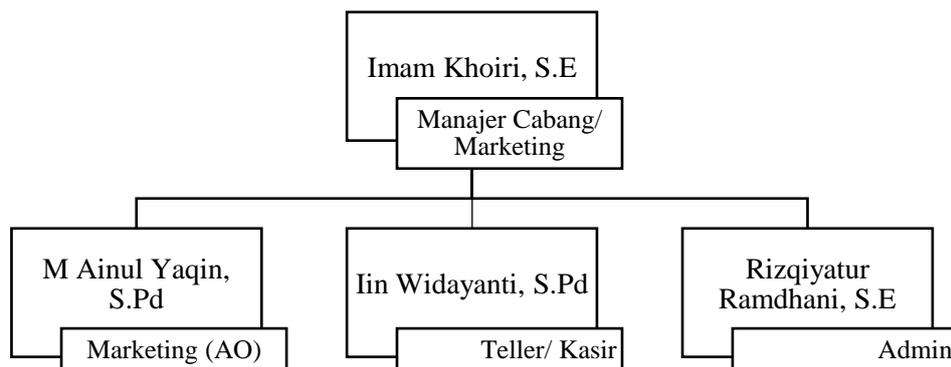
Masyarakat disekitar lokasi BMT Peta Trenggalek banyak yang memberi dukungan berdirinya organisasi tersebut, Visi dan Misi BMT Peta Trenggalek.⁷⁴

d. Struktur organisasi

Berikut susunan atau komposisi kelembagaan BMT Peta Trenggalek

Bagan 4.1

Struktur Organisasi BMT Peta Cabang Trenggalek



Sumber: BMT Peta Trenggalek

Pembagian Tugas diantaranya:

1) Pengurus

- a) Menyusun atau memutuskan arah kebijakan umum BMT Peta Trenggalek sesuai dengan amanat Rapat Anggota Tahunan (RAT).

⁷⁴ Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT PETA Trenggalek, Tahun 2013

- b) Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan BMT Peta Trenggalek agar tercipta kinerja yang sesuai dengan AD/ART BMT.
 - c) Ikut serta dalam mensosialisasikan BMT Peta Trenggalek. Menyelenggarakan rapat pengurus dan pengelola untuk mengetahui laporan bulanan dan kinerja BMT Peta Trenggalek.
 - d) Memberikan validasi pada berkas pembiayaan yang diajukan oleh Direktur BMT Peta Trenggalek.
- 2) Manajer
- a) Memimpin dan mengarahkan semua kegiatan yang berhubungan dengan operasional BMT Peta Trenggalek.
 - b) Memimpin jalannya BMT Peta Trenggalek sesuai dengan kerja yang telah digariskan oleh pengurus atau komisaris sebelumnya.
 - c) Membuat rencana kerja tahunan.
 - d) Membuat laporan keuangan periodik dan laporan tahunan.
 - e) Meningkatkan tingkat suku bunga/bagi hasil tabungan dengan melihat semua *staff*.
 - f) Bersama bagai pembiayaan, memastikan jadwal *survay* bagi calon debitur.
 - g) Memeriksa laporan harian *staff*.
 - h) Membuat laporan harian.

- i) Bagian tabungan/deposito yaitu bertugas untuk memberikan informasi tentang mekanisme, system dan prosedur tabungan.
- 3) Teller
- a) Membuat dan mengisi buku kas.
 - b) Membuat jurnal harian.
 - c) Melaporkan kondisi kas riil.
 - d) Membuat dan mengisi kartu utang dan piutang.
 - e) Bersama bagian pembukuan memberikan laporan rutin kepada manajer/ pimpinan.
 - f) Memberikan pelayanan anggota dalam hal transaksi uang, penyetoran, anggaran pembiayaan, simpanan, pembiayaan dan ZIS.
 - g) Melaksanakan pencatatan, pendataan, pelayanan informasi kepada anggota dan calon anggota.
 - h) Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai yang telah disetujui pimpinan.
 - i) Memberikan mutasi laporan harian.
- 4) *Account Officer*
- a) Memasarkan program pembiayaan.
 - b) Men-*survey* pembiayaan dan kekayaan dengan landasan 5C calon debitur.

c) Mengajukan hasil *survey* kepemimpinan.⁷⁵

e. Produk BMT Peta Trenggalek

1) Produk penghimpunan dana (*funding*)

a) Simpanan Tabaruk (Simpanan Barokah Umum)

Merupakan simpanan yang dapat diambil sewaktu waktu dengan proses mudah dan cepat.

b) Simpanan Taburi (Simpanan Barokah Idul Fitri)

Merupakan simpanan dana yang efektif untuk memenuhi kebutuhan menjelang Hari Raya dengan hati yang tenang dan bahagia menyambut Idul Fitri.

c) Simpanan Tafakur (Simpanan Barokah Qurban)

Merupakan simpanan yang mewujudkan niat untuk berqurban di Hari Raya Idul Adha dengan mudah, aman dan terpercaya.

d) Simpanan Tadabur (Simpanan Barokah Berlibur)

Merupakan simpanan untuk mempermudah niat yang ingin berlibur, wisata atau ziarah wali.

e) Simpanan Tahajud (Simpanan Barokah Haji Umroh Terwujud)

Merupakan simpanan yang memudahkan dalam mewujudkan niat ibadah Haji dan Umroh ke tanah suci dengan aman dan terjamin.

⁷⁵ Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT PETA Kelutan Trenggalek, Tahun 2013

2) Produk penyaluran dana (*financing*)

a) Pembiayaan murabahah ada dua macam:

i. Pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan dengan azas jual beli. Koperasi bertindak sebagai penjual dan anggota sebagai pembeli. Harga jual ditentukan berdasarkan harga beli dasar ditambah keuntungan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

ii. Pembiayaan murabahah dengan wakalah menjadi satu transaksi. Pembiayaan ini dilakukan apabila si anggota menginginkan pembelian secara mandiri dan koperasi sebagai pemberi modal serta memberikan kekuasaan berupa akad wakalah.

b) Pembiayaan Talangan Haji

Pembiayaan ini digunakan untuk para anggota koperasi yang menginginkan pergi haji ke Baitulloh guna melaksanakan kewajiban seorang muslim dan kekurangan modal maka koperasi memberikan kemudahan dengan menggunakan pembiayaan ini.

c) Pembiayaan Rahn

Pembiayaan ini untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada BMT dalam memberikan pembiayaan. Barang yang digadaikan wajib memenuhi

kriteria yaitu milik nasabah sendiri, jelas ukuran, sifat dan nilainya ditentukan berdasarkan nilai riil pasar, dapat dikuasai namun tidak boleh dimanfaatkan oleh pihak BMT.⁷⁶

2. Gambaran umum BMT Berkah Trenggalek

a. Sejarah berdiri

Koperasi ini adalah koperasi primer bernama Primer Koperasi Syariah *Baitul Maal Wa Tamwil* “BERKAH” yang selanjutnya dalam anggaran dasar disebut koperasi. BMT Berkah Trenggalek didirikan atas dasar kehendak dan kesepakatan bersama sejumlah 37 orang yang sekaligus sebagai anggota pendiri. BMT Berkah Trenggalek didirikan pada tanggal 21 Juli 1997 di Trenggalek. Pada awalnya, sesuai dengan yang tertulis dalam Akta Pendirian BMT Berkah Trenggalek berkedudukan di Jalan Dewi Sartika No.02 Trenggalek. Namun sekarang berkedudukan di Jalan Dewi Sartika No.49 Trenggalek.

Kemudian BMT Berkah Trenggalek disahkan oleh Menteri Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Kabupaten Trenggalek dengan Surat Keputusan Nomor 07/BH/KDK13-20/1.1/XII/1998 serta badan hukum dengan Nomor 07/BH/KDK13-20/1.1/XII/1998 tanggal 02 Desember 1998. Awalnya BMT Berkah Trenggalek memberikan pembiayaan tanpa mengenakan atau meminta jaminan

⁷⁶ Kantor BMT PETA Cabang Trenggalek, *Brosur BMT PETA*

apapun. Namun setelah berjalan selama kurang lebih 5 tahun, banyak anggota yang membawa kabur sisa pembiayaan. Akhirnya berdampak pada menurunnya kemampuan keuangan perusahaan. Pada tahun 2010 mulai ada kebijakan baru, yaitu adanya pemberlakuan jaminan bagi anggota yang mengajukan pembiayaan. Adanya kebijakan tersebut dengan maksud untuk meminimalisir kerugian dan juga motif berjaga-jaga apabila ada anggota yang melakukan wanprestasi.

Prinsip-prinsip yang digunakan dalam BMT Berkah Trenggalek diantaranya:

- 1) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- 2) Pengelolaan dilakukan secara demokratis
- 3) Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil
- 4) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
- 5) Kemandirian
- 6) Pendidikan Perkoperasian
- 7) Kerjasama antar koperasi dan usaha lain baik nasional maupun internasional
- 8) Pembinaan aqidah islamiyah untuk setiap anggota koperasi.⁷⁷

⁷⁷ Dokumen Sejarah Berdirinya BMT Berkah Trenggalek

b. Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi dari BMT Berkah Trenggalek, diantaranya:

1) Visi

- a) Menjadi lembaga keuangan dengan prinsip syariah yang unggul dalam layanan dan kinerja.
- b) Mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

2) Misi

- a) Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syariah.
- b) Menghimpun dana masyarakat untuk kepentingan kemaslahatan ummat.
- c) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa.⁷⁸

c. Letak geografis

BMT Berkah Trenggalek beralamat di Jl. Dewi Sartika No. 49 Trenggalek. Pemilihan lokasi yang strategis, karena cakupannya dekat dengan pemukiman warga, pasar dan juga karena tempatnya masih di kota sehingga dekat dengan instansi pemerintahan juga. Dekat dengan pemukiman warga ini memberikan peluang untuk menambah jumlah calon anggota yang ikut bergabung di BMT Berkah Trenggalek, yang mana bila ada warga yang sedang

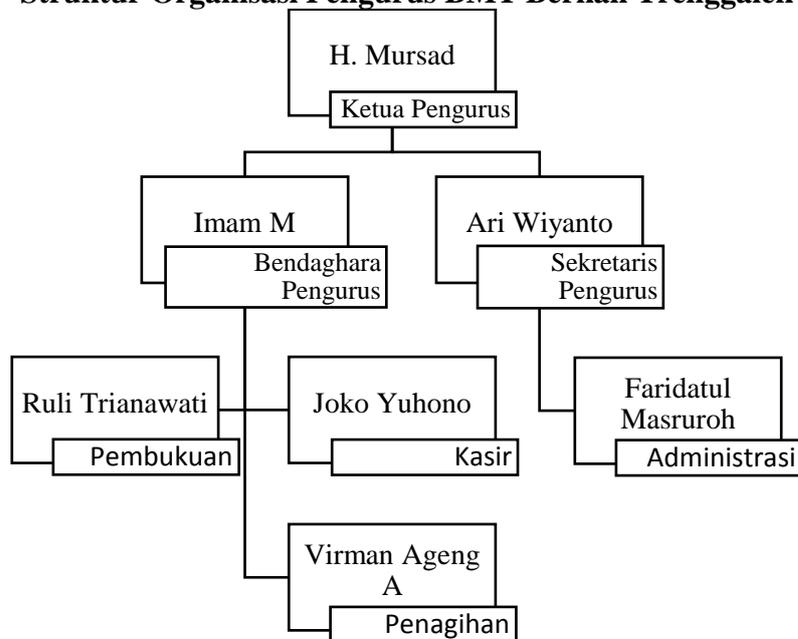
⁷⁸ Modul Standar Operasional Manajemen (SOM) BMT Berkah Trenggalek

mebutuhkan bantuan dalam permodalan ataupun menabung. Dekat dengan pasar, yaitu pasar pon Trenggalek, dimana banyak pedagang yang mengajukan pembiayaan untuk tambahan modal dalam usaha dagangnya. Hal ini akan memberikan sisi keuntungan untuk BMT Berkah Trenggalek. Dekat dengan instansi Pemerintahan juga, diantaranya terdapat BNN, Pengadilan Negeri, Kantor Kejaksaan dan juga ada beberapa lembaga pendidikan akan menambah nilai strategis akan keberadaan BMT Berkah Trenggalek.

d. Struktur organisasi

Berikut susunan atau komposisi kelembagaan BMT Berkah Trenggalek

Bagan 4.2
Struktur Organisasi Pengurus BMT Berkah Trenggalek



Sumber: BMT Berkah Trenggalek

e. Produk BMT Berkah Trenggalek

1) Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

Didalam BMT Berkah Trenggalek terdapat dua bentuk produk penghimpunan dana dalam bentuk simpanan, diantaranya:

a) Simpanan Simuka (Simpanan Mudharabah Berjangka) Merupakan simpanan yang dapat diambil saat jatuh tempo sesuai perjanjian di awal.

b) Simpanan Siwada (Simpanan Wadiah)

Merupakan simpanan yang dapat ditarik dan disetor sewaktu-waktu oleh pemilik rekening yang sah. BMT Berkah Trenggalek diperbolehkan memanfaatkan simpanan ini untuk kegiatan pinjaman atau investasi lain sesuai ketentuan syariah. Sehingga anggota dapat menerima imbalan bagi hasil jika BMT BERKAH Trenggalek memiliki kelebihan keuntungan SHU yang besarnya tidak tertulis dalam perjanjian sebelumnya.

2) Produk Penyaluran Dana (*Financing*)

a) Pembiayaan Musyarakah

Akad musyarakah adalah akad atau perjanjian kerjasama yang terjadi antara pemilik dana dalam hal ini adalah BMT BERKAH Trenggalek untuk

menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama-sama dengan pemilik usaha dalam hal ini anggota atau calon anggota untuk melakukan kegiatan kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai kesepakatan.

b) Qardhul Hasan

Akad qardhul hasan adalah akad permodalan dimana pihak BMT BERKAH tidak mengharapkan pembagian keuntungan. Akad qardhul hasan hanya diberikan pada pihak yang telah disetujui dalam RAT. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan oleh anggota atau calon anggota secara kredit atau angsur setiap bulan.⁷⁹

3. Data pembiayaan di BMT Peta Trenggalek dan BMT Berkah Trenggalek

Berikut dipaparkan data jumlah pembiayaan berdasarkan kualitas pembiayaan yang didapatkan dari BMT PETA Trenggalek dan BMT Berkah Trenggalek selama tiga tahun terakhir

TABEL 4.1
Jumlah anggota pembiayaan sesuai dengan kualitas pembiayaan di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Berkah trenggalek

Pembiayaan					
Nama lembaga	Tahun	Lancar	Kurang lancar	Macet	Jumlah
BMT Peta	2017	492	18	10	520
	2018	568	20	12	600
	2019	575	23	15	613

⁷⁹ Dokumen BMT Berkah Trenggalek

Pembiayaan					
Nama lembaga	Tahun	Lancar	Kurang lancar	Macet	Jumlah
BMT Berkah	2017	400	25	10	435
	2018	404	26	16	446
	2019	390	37	20	447

Sumber: Hasil wawancara dengan pimpinan BMT

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa setiap BMT selalu mengalami penambahan jumlah pembiayaan. Jumlah pembiayaan macet dinilai tidak terlalu tinggi, pada BMT Peta pembiayaan macet tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebanyak 15 pembiayaan, sedangkan pembiayaan macet terendah terjadi pada tahun 2017. Pada BMT Berkah pembiayaan macet tertinggi terdapat pada tahun 2019 yaitu sebanyak 20 pembiayaan, sedangkan pembiayaan terendah terjadi pada tahun 2017. Persamaan BMT Peta dan BMT Berkah diliohat pada tabel pembiayaan macet adalah pembiayaan macet tertinggi sama-sama terjadi pada tahun 2019. Sedangkan untuk perbedaan pada BMT Peta dengan BMT Berkah adalah pada BMT Peta jumlah pembiayaan lancar setiap tahunnya selalu meningkat sedangkan pada BMT Berkah jumlah pembiayaan lancar tidak menentu pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami kenaikan walaupun hanya 4 akan tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan hingga 390 pembiayaan.

B. Paparan Data

1. BMT Peta Trenggalek

a. Manager

1) Pedoman wawancara dan hasil wawancara

No	Pertanyaan	Informan	Deskriptif Hasil Wawancara
1.	Bagaimana penerapan implementasi mitigasi risiko di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Bekah Trenggalek?	Bapak Imam Khoiri selaku manager BMT Peta Trenggalek ⁸⁰	Untuk implementasinya untuk mitigasi resiko itu kan BMT Peta Trenggalek berdiri karena perkumpulan jamaah di setiap desa ada istilahnya ketua jamaah ketua yg di pilih juga tidak sembarang orang. Jadi untuk meminimalisir terjadinya resiko itu selain dari survei kita bisa mengerti karakteriskik seorang nasabah melalui ketua itu.
			Setelah dilakukannya survei oleh marketing sesuai dengan SOP yang mana tidak hanya kepada calon nasabah akan tetapi juga ke ketua wilayah, disitulah marketing dapat memberikan jawaban secara subjektif apakah calon nasabah bisa menerima pembiayaan atau tidak karena dilihat dari keadaan pada saat itu. Setelah itu ketika dikantor akan dilakukan analisa bersama.
			SDM yang memadai dapat mengurangi adanya kemacetan dalam pembiayaan karena melakukan survei dengan benar, benar disini bahwa marketing kita juga mendengarkan pendapat dari orang lain untuk sebuah keputusan
2.	Bagaimana dampak positif atau negatif yang ditimbulkan dari implementasi mitigasi risiko di BMT Peta		Agar pembiayaan yang disalurkan oleh BMT Peta Trenggalek sesuai dengan prinsip syariah, maka pembiayaan dilakukan untuk usaha yang halal. Penilaian halal atau tidaknya usaha kita ketika melakukan survei juga meminta pendapat dari ketua yang berada di wilayah tersebut dan pada lingkungan calon nasabah
			BMT Peta Trenggalek adalah lembaga

⁸⁰ Hasil wawancara dengan manager BMT Peta Trenggalek tanggal 30 Agustus 2021 pukul 8.45

No	Pertanyaan	Informan	Deskriptif Hasil Wawancara
	Cabang Trenggalek dan BMT Bekah Trenggalek?		<p>keuangan syariah, jadi segala macam kegiatan diawasi oleh BI dan DPS oleh sebab itu dalam melakukan pembiayaan harus dilakukan secara berhati-hati, agar tidak mendatangkan masalah bagi lembaga dan nasabah. Jika suatu saat ada pemeriksaan oleh DPS ternyata ada pembiayaan yang bermasalah atau macet dari nasabah yang menggunakan dana untuk usaha yang haram, maka hal tersebut dapat menimbulkan masalah</p> <p>Ya segala sesuatu sebelum dilakukan keputusan akan dilakukan pengoreksian terhadap hasil survei, anggaran yang akan ditanggungkan, jumlah pembiayaan yang akan diajukan. Untuk anggaran yang akan ditanggungkan jika kendaraan bermotor setidaknya motor tersebut masih hidup pajaknya dan barangnya ada. Jika terjadi kesalahan dalam melakukan pengoreksian akan memberikan masalah terhadap BMT dan akan memberikan citra yang kurang baik</p> <p>Dampak negatif dari survei yang melibatkan lingkungan calon nasabah biasanya membuat calon nasabah malu. Calon nasabah selalu bertanya apakah dilakukan survei kerumah sampai ke lingkungan sekitar. Ada beberapa calon nasabah yang merasa malu jika orang lain mengetahui bahwa dia akan melakukan pengajuan pembiayaan. Ada pula yang dana yang digunakan untuk usaha yang bersifat haram maka marketing harus melakukan survei terhadap lingkungan untuk mengetahui kebenarannya agar sesuai dengan peraturan dari DPS</p>
3.	Bagaimana kendala dan solusi dari implementasi mitigasi risiko di		Kalau untuk kendala dalam mitigasi risiko pada kegiatan survei. Kegiatan survei yang dilakukan oleh marketing jadi kurang teliti, ya hal ini karena marketing tidak hanya bekerja untuk melakukan survei pada calon nasabah

No	Pertanyaan	Informan	Deskriptif Hasil Wawancara
	BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Bekah Trenggalek?		<p>akan tetapi juga melakukan penagihan terhadap nasabah. Kendala-kendala yang seperti itu yang dialami oleh BMT Peta Trenggalek</p> <p>Solusinya kembali lagi ke adanya ketua wilayah yang dapat dimintai keterangan tentang calon nasabah yang berarti marketing juga harus melakukan survei dengan cara teliti. Jika nasabah tidak dapat melakukan pembayaran maka akan dilakukan musyawarah atau pertemuan antara nasabah dan marketing, apakah akan diberikan keringanan atau kebijakan lainnya, jika memang nasabah sudah tidak mampu membayar dan tidak memberikan itikad yang baik jaminan yang ditanggihkan oleh nasabah dapat digunakan untuk menutupi kerugian</p>

2) Hasil observasi

Hasil observasi pada pengamatan ini adalah bawasanya mitigasi resiko telah diterapkan oleh BMT Peta Trenggalek sejak dilakukannya survei pada calon nasabah. Karena BMT Peta Trenggalek berdiri karena perkumpulan jamaah, maka survei juga dinilai dari rekomendasi dari ketua wilayah tersebut. Pada saat survei tidak hanya menilai calon nasabah saja tetapi juga lingkungan sekitar nasabah dan usaha yang diajalankan oleh nasabah. SDM yang dimiliki harus memadai karena akan mempengaruhi hasil. Survei dilakukan untuk melihat usaha yang akan mendapatkan pembiayaan oleh sebab itu usaha yang digeluti harus bersifat halal sesuai dengan prinsip syariah. AO tidak hanya bertugas melakukan survei tetapi juga melakukan

penarikan dana oleh sebab hal ini juga merupakan suatu kendala akan tetapi adanya ketua wilayah tersebut menjadi salah satu solusi.

3) Hasil dokumentasi

Gambar 4.1
Wawancara Dengan Manager
BMT Peta Cabang Trenggalek



Sumber: Dokumen pribadi peneliti

b. Teller atau kasir

1) Pedoman wawancara dan hasil wawancara

No	Pertanyaan	Informan	Deskriptif Hasil Wawancara
1.	Bagaimana penerapan implementasi mitigasi risiko di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Bekah Trenggalek?	Ibu Iin Widayanti selaku teller/ kasir BMT Peta Trenggalek	Survei yang dilakukan oleh marketing harus benar agar tidak kerja dua kali, survei tidak hanya kepada calon nasabah akan tetapi juga terhadap lingkungan sekitar. Untuk BMT Peta Trenggalek kami memiliki perhimpunan jadi nanti dapat bertanya kepada kepala wilayah. Apabila kita tanya apakah anda baik pasti jawabannya baik, oleh karena itu kita bisa tau kepribadian orang itu melalui orang yg terdekatnya misalnya melalui ketua itu karena mereka saling mengenal
2.	Bagaimana		Pembiayaan yang disalurkan harus

⁸¹ Hasil wawancara dengan teller/ kasir BMT Peta Trenggalek tanggal 30 Agustus 2021 pukul 8.30

No	Pertanyaan	Informan	Deskriptif Hasil Wawancara
	dampak positif atau negatif yang ditimbulkan dari implementasi mitigasi risiko di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Bekah Trenggalek?		<p>dipergunakan untuk kegiatan yang halal, tau halal atau tidaknya usaha calon nasabah dari survei tadi, kegiatan yang dilakukan dengan baik memberikan timbal balik yang baik juga, jadi dari usaha yang halal nasabah dapat melakukan kewajibannya kepada BMT</p> <p>Karna kita ini LKS maka ya harus patuh pada peraturan karna kan diawasi oleh BI dan DPS, oleh sebab itu pembiayaan harus dilakukan hati-hati salah satunya ya seperti tadi penyaluran pembiayaan harus halal</p> <p>Koreksi setelah survei perlu dilakukan agar kegiatan selanjutnya untuk pembiayaan dapat berjalan dengan tepat tanpa adanya kesalahan</p>
3.	Bagaimana kendala dan solusi dari implementasi mitigasi risiko di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Bekah Trenggalek?		<p>Agar survei tetap dilakukan dengan cara teliti maka calon nasabah dan marketing dapat melakukan perjanjian agar kegiatan survei sesuai dengan yang diinginkan. Akan tetapi jika untuk nasabah sudah melakukan pembayaran pembiayaan walaupun sudah dilakukan penagihan dan tidak ada itikad yang baik maka jaminan yang ditangguhkan akan menjadi hal milik lembaga</p>

2) Hasil observasi

Hasil dari observasi pada wawancara diatas adalah bahwa ketika melakukan observasi AO harus menjalankan tugasnya dengan benar dan ketika dilapangan akan dibantu oleh ketua wilayah yang akan memberikan gambaran tentang calon nasabah. Usaha yang dijalankan oleh nsabah harus halal jika tidak maka akan berdampak pada lembaga. Kendalanya tentu ada beberapa nasabah yang belum bisa membayar

pembiayaannya maka solusi bagi lembaga adalah anggunan dari nasabah.

3) Hasil dokumentasi

Gambar 4.2
Wawancara Dengan Teller
BMT Peta Cabang Trenggalek



Sumber: Dokumen pribadi peneliti

c. Marketing

1) Pedoman wawancara dan hasil wawancara

No	Pertanyaan	Informan	Deskriptif Hasil Wawancara
1.	Bagaimana penerapan implementasi mitigasi risiko di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Bekah Trenggalek?	Bapak Ainul Yaqin selaku marketing BMT Peta Trenggalek	<p>Waktu yang tepat untuk mitigasi risiko ya sejak melakukan survei, karna disana kita akan mendengarkan pendapat orang lain dalam menilai calon nasabah. Apakah nasabah nanti bisa membayar atau tidak</p> <p>Saya sebagai marketing ketika akan melakukan survei tidak hanya berasal dari satu narasumber akan tetapi beberapa orang termasuk ketua wilayah tersebut agar memberikan pernyataan yang benar untuk menanggulangi risiko-risiko pembiayaan yang terjadi</p>
2.	Bagaimana dampak positif atau negatif yang ditimbulkan		Ya kalau dampaknya ada yang tidak mau disurvei, ada yang dana itu nanti bukan untuk usaha yang dinilai halal menurut DPS

⁸² Hasil wawancara dengan marketing BMT Peta Trenggalek tanggal 30 Agustus 2021 pukul 9.10

No	Pertanyaan	Informan	Deskriptif Hasil Wawancara
	dari implementasi mitigasi risiko di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Bekah Trenggalek?		
3.	Bagaimana kendala dan solusi dari implementasi mitigasi risiko di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Bekah Trenggalek?		Kalau kendalanya saat ini mungkin surveinya kurang teliti karena keterbatasan waktu saya karena saya juga harus melakukan penagihan terhadap nasabah

2) Hasil observasi

Dalam melakukan survei adalah waktu yang baik untuk menerapkan mitigasi resiko dari situ marketing dapat menilai apakah nasabah itu nanti sanggup membayar atau tidak, selain itu adanya ketua wilayah dapat memberikan gambaran tentang nasabah. Dampak jika tidak bisa survei secara langsung ditakutkan jika usaha nasabah tersebut haram. Adanya keterbatasan waktu merupakan kendala yang dialami marketing.

3) Hasil dokumentasi

Gambar 4.3
Wawancara Dengan Marketing
BMT Peta Cabang Trenggalek



Sumber: Dokumen pribadi peneliti

2. BMT Berkah Trenggalek

a. Bendahara

1) Pedoman wawancara dan hasil wawancara

No	Pertanyaan	Informan	Deskriptif Hasil Wawancara
1.	Bagaimana penerapan implementasi mitigasi risiko di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Bekah Trenggalek?	Bapak Imam M selaku bendahara pengurus BMT Berkah trenggalek	<p>Ketika nasabah melakukan pengajuan pembiayaan pada BMT Berkah Trenggalek maka akan dilakukan survei oleh marketing. Pertanyaan yang biasanya diajukan oleh marketing ya seperti usaha apa yang sedang dilakukan, dana ini akan digunakan untuk apa, jadi kita berusaha sekecil mungkin untuk mengembangkan keuangan jadi jangan sampe terjadi kemacetan di pihak nasabah. Pertanyaan yang diberikan secara mendetail memiliki tujuan agar survei hanya dapat dilakukan sekali saja tidak perlu dilakukan secara berkala</p> <p>Ya biar tidak kecolongan maka waktu yang tepat untuk mengurangi risiko pembiayaan ya itu, melakukan survei</p>

⁸³ Hasil wawancara dengan bendahara pengurus BMT Berkah Trenggalek tanggal 1 September 2021 pukul 8.45

No	Pertanyaan	Informan	Deskriptif Hasil Wawancara
			<p>dengan benar sesuai dengan keadaan calon nasabah saat itu. Pertanyaan-pertanyaan harus dijawab dengan detail. Setiap pengajuan nasabah pembiayaan dilakukan survei dengan benar, mulai dari usahanya apa lalu uang itu digunakan untuk apa, jadi kita berusaha sekecil mungkin untuk mengembangkan keuangan jadi jangan sampe terjadi kemacetan di pihak nasabah</p> <p>Saya rasa SDM yang kami miliki telah memadai dan menjalankan kegiatannya sesuai dengan peraturan BMT. Ya bseperti tadi bahwa melakukan survei dengan memberikan pertanyaan secara detail tentang usaha calon nasabah</p>
2.	<p>Bagaimana dampak positif atau negatif yang ditimbulkan dari implementasi mitigasi risiko di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Bekah Trenggalek?</p>		<p>Karena kami adalah lembaga keuangan syariah maka kami harus menjalankan segala kegiatan dengan prinsip-prinsip syariah. Untuk usaha yang akan kita berikan pembiayaan tentu usaha yang dilakukan dengan halal, seperti penjual pracangan, penjual sayur dipasar. Dengan melihat kegiatan mereka secara langsung maka kami tahu. Survei dengan memebrikan pertanyaan secara mendetail juga akan memudahkan dalam survei</p> <p>Ketika melakukan survei dengan pertanyaan yang mendetail, marketing harus tetap memiliki prinsip kehati-hatian. Prinsip kehati-hatian yang diterapkan akan meminimalkan risiko</p> <p>Pada saat melakukan survei dilapangankan marketing akan melakukan koreksi terhadap nilai anggungan dan obyek yang akan ditangguhkan. Disaat itu juga marketing dapat melakukan koreksi pada yang salah seketika. Ketika dikantor akan dilakukan pengkroscekan ulang sebelum pencairan dana dilakukan agar terjadi</p>

No	Pertanyaan	Informan	Deskriptif Hasil Wawancara
			kesalahan
			Dampak negatif yang ditimbulkan dari mitigasi risiko tentu ada seperti calon nasabah yang merasa pertanyaan yang diberikan oleh marketing terlalu banyak atau berulang-ulang, ya karna kami menerapkan survei yang seperti itu dan yang penting adalah sesuai dengan SOP agar terhindar dari kemacetan pembiayaan dan tetap sesuai dengan peraturan dari DPS
3.	Bagaimana kendala dan solusi dari implementasi mitigasi risiko di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Bekah Trenggalek?		<p>Pandemi ini menimbulkan kendala yang lebih tinggi dari biasanya, karena pandemi pendapatan yang diterima oleh nasabah tentunya menurun, jadinya mereka juga merasa kesulitan untuk membayar angsuran yang harus dibayarkan</p> <p>Minimal jika usaha yang dilakukan itu selesai hanya mengembalikan pokok, jika bagi mereka yang usahanya masih berjalan hanya membayar bagi hasilnya saja jika merasa memiliki kendala. Jadi untuk jatuh tempo diperpanjang jika desember diperpanjang hingga bulan selanjutnya. Sistem pendekatan keluaraga agar tidak terjadi masalah antara nasabah dan BMT berkah. Melakukan musyawarah bersama untuk mencari solusi. Akan tetapi jika tidak ada titik tengah maka jaminan akan berubah hak milik</p>

2) Hasil observasi

Survei yang diterapkan dengan cara memberikan pertanyaan secara detail. Pertanyaan yang detail diharapkan tidak terjadi pengulangan survei. Survei juga merupakan mitigasi resiko yang baik, marketing dapat

bertanya secara detail tentang usaha yang dijalankan. Usaha yang akan dibiayai oleh lembaga merupakan usaha yang bersifat halal. Memberikan pertanyaan yang mendetail haru dilandasi dengan sikap kehati-hatian agar jawaban calon nasabah sesuai dengan fakta. Pengoreksian terhadap anggungan yang akan ditanggung harus dilakukan dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan yang fatal. Dampak-dampak negatif yang terjadi diharapkan mampu ditutupi oleh marketing. Ketika pandemi nasabah kesulitan dalam melakukan pembayaran oleh sebab itu solusi yang diberikan oleh lembaga adalah jatuh tempo yang diperpanjang atau hanya pembayaran pokok.

3) Hasil dokumentasi

Gambar 4.4
Wawancara Dengan Bendahara Pengurus
BMT Berkah Trenggalek



Sumber: Dokumen pribadi peneliti

b. Administrasi

1) Pedoman wawancara dan hasil wawancara

No	Pertanyaan	Informan	Deskriptif Hasil Wawancara
1.	Bagaimana penerapan implementasi mitigasi risiko di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Bekah Trenggalek?	Ibu Faridatul Masruroh selaku administrasi BMT Berkah Trenggalek ⁸⁴	Melakukan survei dengan tepat sangat memberikan manfaat yang baik bagi BMT. Pertanyaan yang mendetail tentang usaha yang dilakuakn ke calon nasabah sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai. Agar tidak terjadi kemacetan dalam pembayaran pemantauan nasabah juga diterapkan
2.	Bagaimana dampak positif atau negatif yang ditimbulkan dari implementasi mitigasi risiko di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Bekah Trenggalek?		BMT Berkah adalah lembaga keuangan syariah jadi kegiatannya harus sesuai prinsip syariah. Dari penerapan prinsip syariah yang sesuai akan menarik perhatian calon nasabah. Kalau usaha yang dijalankan ya harus halal
3.	Bagaimana kendala dan solusi dari implementasi mitigasi risiko di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Bekah		<p>Kendala saat ini banyak yang menunggak untuk membayar angsuran karena pandemi ini</p> <p>Ya jika memang ada kendala yang dinilai sulit bisa dilakukan perpanjangan jatuh tempo atau hanya membayar bagi hasil saja. Tapi jika tidak bisa diajak kompromi maka jaminan akan menjadi hak milik lembaga</p>

⁸⁴ Hasil wawancara dengan administrasi pengurus BMT Berkah Trenggalek tanggal 1 September 2021 pukul 9.00

No	Pertanyaan	Informan	Deskriptif Hasil Wawancara
	Trenggalek?		

2) Hasil observasi

Survei dengan memberikan pertanyaan yang mendetail tentang usaha yang dilakoni calon nasabah merupakan mitigasi risiko yang diterapkan. Usaha yang akan dibiayai oleh bmt harus bersifat halal yang sesuai dengan prinsip syariah. Karena pandemi banyak terjadi kemacetan pembiayaan, oleh sebab itu bmt memberikan keringanan berupa perpanjangan jatuh tempo.

3) Hasil dokumentasi

Gambar 4.5
Wawancara Dengan Administrasi
Pengurus BMT Berkah Trenggalek



Sumber: Dokumen pribadi peneliti

c. Marketing

1) Pedoman wawancara dan hasil wawancara

No	Pertanyaan	Informan	Deskriptif Hasil Wawancara
1.	Bagaimana penerapan implementasi mitigasi risiko di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Bekah Trenggalek ?	Bapak Virman Ageng selaku marketing BMT Berkah Trenggalek ⁸⁵	<p>Kalau pas survei ya harus melakukan analisa dengan tepat, ya itu tadi tujuannya agar tidak terjadi kemacetan pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah agar tidak merugikan BMT. Ketika melakukan sesi tanya jawab ya kita bisa melihat apakah orang tersebut memberikan jawaban yang tepat atau tidak</p> <p>Ya saya pokoknya bekerja melakukan pekerjaan saya sesuai dengan peraturan yang telah dimiliki lembaga. Kalau untuk survei agar saya tepat ya saya harus memberikan pertanyaan yang harus dijawab oleh calon nasabah dengan detail</p>
2.	Bagaimana dampak positif atau negatif yang ditimbulkan dari implementasi mitigasi risiko di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Bekah Trenggalek ?	Bapak Imam Khoiri selaku manager BMT Peta Trenggalek	<p>Melakukan survei dilapangan harus berhati-hati, walaupun calon nasabah dalam melakukan survei korporatif akan tetapi harus tetap berhati-hati karena terkadang tidak memberikan jawaban yang sesuai</p> <p>Ketika survei juga melakukan pengoreksian terhadap apapun termasuk anggaran yang akan ditangguhkan, hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan yang fatal</p> <p>Karna saya harus mencari jawaban yang tepat maka akan memberikan pertanyaan yang mendetail tadi, kadang ada juga yang seperti tidak merasa nyaman karna pertanyaan yang saya ajukan, akan tetapi ini akan tetap saya ajukan tetapi harus secara baik</p>

⁸⁵ Hasil wawancara dengan marketing pengurus BMT Berkah Trenggalek tanggal 1 September 2021 pukul 9.20

2) Hasil observasi

Melakukan survei dan menganalisa dengan tepat merupakan salah satu mitigasi resiko yang diterapkan oleh marketing. Selain itu memberikan pertanyaan secara mendetail merupakan salah satu cara yang perlu. Survei yang dilakukan harus berhati-hati karena terkadang nasabah memberikan jawaban yang kurang tepat dengan pertanyaan. Pengoreksian anggungan juga diterapkan karena jika salah akan berakibat fatal.

3) Hasil dokumentasi

Gambar 4.6
Wawancara Dengan Marketing
BMT Berkah Trenggalek



Sumber: Dokumen pribadi peneliti

C. Analisa Data

1. Implementasi mitigasi risiko di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Bekah Trenggalek

Dari hasil paparan data dalam melakukan mitigasi risiko pada BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Berkah Trenggalek menggunkan beberapa faktor yaitu analisa biaya dan mafaat pada

mitigasi pada kerugian-kerugian yang dapat diantisipasi, timeline mitigasi yang dinilai tepat, dan SDM yang memadai.

a. BMT Peta Cabang Trenggalek

1) Analisa biaya dan manfaat pada mitigasi pada kerugian-kerugian yang dapat diantisipasi

Dalam kegiatan lembaga keuangan syariah diperlukan analisa biaya dan manfaat yang terpadu. Hal ini akan berpengaruh terhadap pendapatan bersih yang diterima oleh lembaga. Dengan biaya yang dapat diminimalisir diharapkan akan menghasilkan manfaat yang diharapkan oleh lembaga. Hal ini terlihat ketika untuk melakukan survei agar bekerja secara efektif dan efisien maka survei dilakukan pada calon nasabah dan ketua wiliyaha atau lingkungan sekitar calon nasabah hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil survei yang tepat dan dilakukan sekali saja tanpa berulang-ulang ketempat calon nasabah yang tetap.

2) Timeline mitigasi yang dinilai tepat

Waktu yang tepat untuk melakukan mitigasi risiko ini adalah dimana marketing bertemu secara langsung dengan calon nasabah dengan

memberikan menilai jawaban dari calon nasabah dan mempertimbangkan penilaian dari ketua wilayah maka dengan subjektif marketing dapat menilai apakah calon nasabah ini bisa menerima pembiayaan atau tidak karena berbagai macam pertimbangan. Jika tetap diberikan maka harus menilai jaminan yang akan dijaminkan atau jumlah pembiayaan yang akan diberikan tidak sesuai dengan permintaan calon nasabah.

3) SDM yang memadai

Sumber Daya Manusia yang memadai akan memberikan pelayanan yang sesuai dengan SOP dan tentunya memberikan pelayanan yang prima untuk nasabah. Selain memberikan pelayanan yang prima, SDM juga harus mampu melakukan mitigasi risiko yang sesuai dengan kendala. SDM yang memadai juga akan mengurangi adanya pembiayaan yang macet karena SDM mampu melakukan identifikasi yang tepat terhadap calon nasabah yang berpotensi kurang mampu dalam melakukan pengembalian dana

b. BMT Berkah Trenggalek

- 1) Analisa biaya dan mafaat pada mitigasi pada kerugian-kerugian yang daapt diantisipasi

Analisa biaya dan manfaat pada BMT Berkah Trenggalek lebih ditekankan pada survei yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang dilakukan secara mendetail. Hal ini bertujuan agar lebih mudah dalam mengambil keputusan apakah calon nasabah ini bisa menerima pembiayaan atau tidak. Pemantauan terhadap usaha yang sedang dilakukan oleh nasabah juga dipantau oleh pihak BMT agar jika teradi masalah dan berdampak pada kurang mampu membayar bagihasil maka dapat ditangani langsung oleh BMT.

- 2) Timeline mitigasi yang dinilai tepat

Waktu yang tepat untuk melakukan mitigasi ketika dilakukan survei secara langsung. Dimana ketika survei berlangsung marketing juga harus menilai usaha yang sedang dijalankan ini akan tetap mampu berjalan atau tidak. Oleh sebab itu memberikan pertanyaan secara mendetail adalah solusi yang tepat.

3) SDM yang memadai

Sumber Daya Manusia yang berkompeten yang dapat melakukan survei dengan tepat. Hal ini dikarenakan marketing harus memberikan pertanyaan yang mendetail untuk jawaban yang dinilai jujur dan sesuai dengan standart dari BMT. Marketing yang dapat memberikan hasil keputusan yang objektif sesuai dengan hasil lapangan. Jika terjadi kesalahan dapat mengambil keputusan dapat mengakibatkan kemacetan dalam pembiayaan.

2. Dampak yang ditimbulkan dari implementasi mitigasi risiko di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Bekah Trenggalek

Dari hasil paparan data dampak implementasi mitigasi risiko pada BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Berkah Trenggalek menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif tentu akan memberikan nilai plus pada lembaga keuangan syariah dan bersifat menguntungkan. Sedangkan dampak negatif tentu akan memberikan citra kurang baik terhadap lembaga dan akan merugikan.

a. Dampak positif

1) BMT Peta Cabang Trenggalek

- a) Lembaga keuangan akan melakukan segala aktivitas kegiatannya sesuai dengan prinsip syariah, yang akan membuat citra lembaga keuangan semakin baik.

Kegiatan operasional yang dilakukan oleh BMT harus berdasarkan prinsip syariah. Dalam menyalurkan pembiayaan harus dilakukan pantauan agar tetap sesuai dengan prinsip. Penyaluran pembiayaan hanya dilakukan untuk usaha yang bersifat halal. Tidak diperkenankan untuk usaha yang halal haram bahkan haram. Kegiatan survei akan membantu marketing untuk melihat usaha yang sedang dilakukan oleh calon nasabah.

- b) Adanya pengawasan yang ketat oleh lembaga terkait dapat membuat lembaga keuangan supaya menjalankan kegiatan pembiayaan secara hati-hati.

Prinsip kehati-hatian merupakan prinsip yang harus dilakukan agar tidak terjadi kesalahan yang dinilai fatal. Prinsip kehati-hatian dapat diterapkan pada survei, penyaluran pembiayaan dan sebagainya. Jika

pada penyaluran pembiayaan maka harus disalurkan ke usaha yang bersifat halal. Jika terdapat penyaluran pembiayaan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah maka akan menimbulkan masalah. LKS akan diawasi langsung BI dan DPS maka prinsip kehati-hatian harus diterapkan dalam segala aktivitas.

- c) Dalam melakukan transaksi harus dilakukan pengoreksian untuk mengurangi segala risiko yang akan terjadi.

Pengoreksian dilakukan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang akan terjadi. Jika pada BMT maka akan dilakukan pengoreksian antara hasil survei, jumlah pembiayaan yang akan diajukan, dan nilai anggunan yang akan ditanggungkan. Jika terdapat kesalahan diawal maka dapat dilakukan perbaikan sedini mungkin. Jika tidak ada pengoreksian akan menimbulkan masalah kemudian hari yang akan membuat rugi BMT.

2) BMT Berkah Trenggalek

- a) Lembaga keuangan akan melakukan segala aktivitas kegiatannya sesuai dengan prinsip syariah, yang akan membuat citra lembaga keuangan semakin baik.

Dengan menjunjung tinggi prinsip syariah dalam melaksanakan kegiatan operasional, BMT Berkah Trenggalek menyalurkan pembiayaan sesuai dengan pedoman. Hal ini didasarkan dengan melakukan penyaluran pembiayaan pada bidang-bidang yang halal. Karena BMT Berkah mengetahui secara langsung kegiatan nasabah seperti penjual di pasar dan penjual pracangan.

- b) Adanya pengawasan yang ketat oleh lembaga terkait dapat membuat lembaga keuangan supaya menjalankan kegiatan pembiayaan secara hati-hati.

Prinsip kehati-hatian harus selalu diterapkan oleh lembaga keuangan hal ini berpotensi untuk meminimalkan risiko yang akan terjadi. Jika pada BMT Berkah Trenggalek ketika melakukan survei dengan

memberikan pertanyaan yang mendetail walaupun begitu terkadang ada calon nasabah yang kurang kooperatif dalam menjawab. Oleh sebab itu BMT Brkah Trenggalek harus memberi keputusan dengan berbagai macam pertimbangan.

- c) Dalam melakukan transaksi harus dilakukan pengoreksian untuk mengurangi segala risiko yang akan terjadi.

Pengoreksian dilakukan dua kali yaitu ketika survei dan ketika akan dilakukan pencairan dana pembiayaan. Hal ini diterapkan agar tidak terjadi kesalahan dalam transaksi dan kesalahan dalam pengarsipan. Jika terjadi kesalahan maka akan memberikan risiko pada lembaga.

b. Dampak negatif

1) BMT Peta Trenggalek

Survei dengan melibatkan lingkungan calon nasabah atau ketua wilayah ternyata memberikan dampak negatif yang menurut calon nasabah kurang efektif dan terkadang mereka merasa malu jika diketahui oleh lingkungannya. Jika diketahui

dana tersebut digunakan untuk melakukan hal yang haram maka akan menimbulkan masalah bagi BMT Peta Trenggalek.

2) BMT Berkah Trenggalek

Survei dengan memberikan pertanyaan secara mendetail ternyata menimbulkan dampak negatif. Calon nasabah merasa pertanyaan tersebut membuat calon nasabah merasa kurang nyaman. Hal ini berpotensi membuat calon nasabah memberikan jawaban yang tidak jujur dan sulit untuk identifikasi.

3. Kendala dan solusi dari implementasi mitigasi risiko di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Bekah Trenggalek

a. Kendala implementasi mitigasi risiko di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Bekah Trenggalek

1) BMT Peta Trenggalek

Kendala yang dialami oleh BMT Peta Trenggalek terdapat pada Sumber Daya Manusia pada bidang marketing. Jumlah pengajuan pembiayaan yang meningkat akan memberikan pengaruh terhadap kinerja marketing. Hal ini dikarenakan marketing harus membagi dua kegiatan yang harus tetap berjalan yaitu survei dan

penagihan. Ketika survei dilakukan sesuai dengan jumlah pembiayaan yang diajukan maka akan berpengaruh terhadap kegiatan penagihan yang menyebabkan kemacetan dalam pembiayaan.

2) Kendala BMT Berkah Trenggalek

Pada saat ini kendala yang dialami oleh BMT Berkah Trenggalek adalah kemacetan pembiayaan, hal ini dikarenakan pada saat pandemi ini pendapatan para nasabah tentunya berkurang. Pada saat pandemi ini kemacetan pembiayaan lebih tinggi dari biasanya.

b. Solusi dari implementasi mitigasi risiko di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Bekah Trenggalek

1) BMT Peta Trenggalek

Solusi dari kendala implementasi mitigasi risiko yang diterapkan oleh BMT Peta Trenggalek adalah tetap melakukan survei sesuai dengan SOP yang berlaku, melakukan survei terhadap lingkungan calon nasabah dan dapat melalui ketua wilayah. Jika pada nasabah yang tidak bisa melakukan pembayaran angsuran pembiayaan maka akan dilakukan penagihan ataupun musyawarah terhadap nasabah, jika nasabah

masih memiliki itikad baik BMT Peta Trenggalek dapat diberikan keringanan ataupun kebijakan lainnya tergantung BMT. Apabila tidak ada maka jaminan yang ditanggihkan akan digunakan BMT untuk menutup kerugian yang dialami pihak BMT.

2) BMT Berkah Trenggalek

Solusi pada BMT Berkah Trenggalek adalah akan memperpanjang jatuh tempo pada nasabah yang mengalami keterlambatan dalam pembayaran untuk membantu mem

berikan keringan karena sulitnya perekonomian pada saat era pandemi ini. Hal ini juga dimaksudkan untuk tetap terjalinya silaturahmi antara BMT dan nasabah. Akan tetapi jika telah diberikan perpanjangan jatuh tempo dan nasabah tetap tidak bisa melakukan pembayaran maka jaminan yang ditanggihkan akan berpindah hak milik ke pihak BMT untuk menutup kerugian yang dialami oleh BMT.